



PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BERBASIS PRAKTIK REFLEKTIF DAN STUDI KASUS DI SMK PGRI 2 DENPASAR

Oleh

I Nyoman Adi Susrawan¹, I Nyoman Suparsa², Muhammad Zahid Adana³, I Gusti Agung Made Agung Dwipayana⁴, Ni Wayan Putu Dewi Dyantari⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: adisusrawan@unmas.ac.id

Article History:

Received: 08-05-2025

Revised: 26-05-2025

Accepted: 11-06-2025

Keywords:

Penulisan Ilmiah,
Praktik Reflektif,
Studi Kasus, Guru
SMK, Pengembangan
Profesional

Abstract: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi guru dalam menulis artikel ilmiah berbasis pendekatan reflektif dan studi kasus sebagai bagian untuk mengembangkan profesionalisme guru. Berdasarkan hasil analisis situasi ditemukan bahwa para guru memiliki motivasi yang tinggi dalam menulis, namun masih memiliki kendala dalam penerapannya. Hal ini mendorong tim pelaksana PkM untuk memberikan pelatihan sekaligus pendampingan kepada para guru dalam menulis artikel ilmiah yang relevan dengan pengalaman praktik mengajar. Kegiatan PkM ini melibatkan 12 guru dari berbagai bidang studi sebagai peserta. Kegiatan diawali dengan analisis kebutuhan, workshop, praktik terbimbing, klinik penulisan, dan forum diseminasi. Hasil keterlaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa rata-rata skor pemahaman dan pengetahuan para guru menunjukkan hasil yang positif, yakni mencapai 4,4; kepuasan metode pelatihan 4,5; dan 72% peserta menyelesaikan draf artikel. Kemudian, sebanyak 65% naskah mengalami peningkatan signifikan dan 54% guru siap mengirimkan artikelnya ke jurnal ilmiah. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan menggunakan pendekatan reflektif dan studi kasus terbukti efektif dalam mendorong kemampuan para guru dalam menciptakan sebuah karya tulis yang siap dipublikasikan. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri, pemahaman terhadap struktur penulisan ilmiah, serta memicu terbentuknya komunitas belajar menulis di sekolah. Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi ilmiah guru serta dapat dijadikan contoh untuk diterapkan di sekolah lain sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme pendidik

PENDAHULUAN

Dalam menyikapi perkembangan teknologi informasi, arus globalisasi, serta kebijakan pendidikan yang selalu dinamis menuntut para guru agar senantiasa meningkatkan kompetensi diri. Salah satu aspek kompetensi diri yang harus dikembangkan guru saat ini adalah keterampilan literasi ilmiah sebagai cerminan dari hasil keterampilan berpikir kritis.



Keterampilan menulis artikel ilmiah tidak hanya menjadi indikator kinerja guru, tetapi juga sarana dokumentasi berbagi pengetahuan, inovasi pembelajaran yang berkontribusi dalam memberikan solusi terkait masalah nyata dalam praktik pembelajaran (Rohmaya, 2022).

Secara ideal, guru sebagai agen perubahan seharusnya memiliki kompetensi yang baik dalam mendokumentasikan dan mempublikasikan hasil praktik reflektif (Cendra & Budiraharjo, 2021) dan studi kasus (Assyakurrohim et al., 2022) yang dituangkan dalam bentuk artikel ilmiah yang terstruktur dan sistematis (Maroma et al., 2025). Hal ini sejalan dengan tuntutan profesionalisme guru, bahwa para guru agar senantiasa berusaha mengembangkan diri dan berkontribusi secara aktif dalam menyikapi tuntutan perkembangan zaman yang semakin kompleks. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah masih perlu ditingkatkan (Arthaningtyas et al., 2023) termasuk di SMK PGRI 2 Denpasar. Hal ini diperkuat oleh kajian yang dilakukan Arthaningtyas et al., (2023) data dan fakta menunjukkan bahwa publikasi ilmiah guru di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara.

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh tim pelaksana PkM di SMK PGRI 2 Denpasar menunjukkan bahwa para guru masih memiliki kendala dalam menulis artikel ilmiah. Beberapa faktor yang menjadi kendala guru dalam menulis, di antaranya kurangnya rasa percaya diri, kesulitan dalam memulai menulis, kurangnya pemahaman dalam menyusun struktur artikel yang sesuai dengan kaidah akademik, kurangnya waktu dan dukungan untuk melakukan penelitian, serta belum terbiasanya para guru dalam menulis artikel ilmiah dengan pendekatan berbasis refleksi kritis dan studi kasus yang kontekstual. Selain itu, para guru juga menyatakan selama ini pelatihan penulisan ilmiah yang pernah diikuti cenderung bersifat teoritis dan belum menyentuh pada konteks pengalaman nyata di kelas.

Kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas yang terjadi di lapangan mendorong tim pelaksana dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar untuk melakukan pelatihan dan pendampingan intensif sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah. Program PkM ini berfokus pada "Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Praktik Reflektif dan Studi Kasus" yang merupakan solusi konkret untuk menjembatani kesenjangan ini. Pendekatan reflektif dalam penulisan karya ilmiah (Cendra & Budiraharjo, 2021) mendorong guru untuk melakukan analisis secara kritis dan sistematis terhadap pengalaman belajar yang dialami, sehingga berdampak terhadap siswa (Karimah, S., et al., 2022). Kemudian, studi kasus (Assyakurrohim et al., 2022) memberikan kesempatan kepada guru untuk menganalisis kasus-kasus yang unik atau meraiik yang dialami ketika melakukan proses pembelajaran. Kombinasi kedua pendekatan ini akan menghasilkan artikel ilmiah yang kaya akan wawasan dan pengalaman praktis.

Selain memberikan pelatihan dan pendampingan, program ini juga akan mendorong terciptanya komunitas belajar di kalangan guru SMK PGRI 2 Denpasar. Para guru akan saling berbagi pengetahuan dan pengalaman serta dapat memberikan dukungan satu dengan yang lainnya sehingga dapat melahirkan artikel ilmiah yang berkualitas (Perrin, 2003). Dengan demikian, program PkM ini memiliki urgensi yang tinggi karena berimplikasi secara langsung terkait profesionalisme guru, meningkatkan kepercayaan diri dalam menulis, memperluas wawasan pedagogik, (Nikmatur Rohmaya, 2022), tetapi juga sebagai upaya



strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK PGRI 2 Denpasar melalui pendekatan yang relevan, kontekstual, dan berorientasi pada praktik nyata.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, reflektif, dan kolaboratif. Setiap tahapan dalam pendekatan tersebut dirancang secara terstruktur dengan tujuan menumbuhkembangkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri guru dalam menulis artikel ilmiah berbasis praktik reflektif dan studi kasus. Secara umum, kegiatan dalam PkM ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap evaluasi dan tindak lanjut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana PkM melaksanakan komunikasi awal dengan pihak sekolah untuk menyampaikan maksud dan tujuan program. Selain itu, tim pelaksana PkM melakukan analisis kebutuhan kepada peserta melalui observasi, wawancara, dan survei. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi awal terkait tingkat pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis artikel ilmiah.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pelaksana PkM melaksanakan program yang telah dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

a. Workshop Tematik (Tatap Muka/Luring):

Kegiatan pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop melalui pendekatan *experiential learning*. Materi yang diberikan berkaitan dengan (1) konsep dasar penulisan artikel ilmiah, (2) pendekatan praktik reflektif, (3) strategi penulisan studi kasus dalam konteks pembelajaran, dan (4) teknik pemilihan jurnal dan (5) proses submit artikel ilmiah.

b. Praktik Mandiri Terbimbing:

Para guru diberikan kesempatan untuk menuliskan sebuah artikel ilmiah secara bertahap berdasarkan pada pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki selama melakukan proses atau praktik pembelajaran di kelas. Dari hasil tersebut tim pelaksana kemudian memberikan umpan balik secara berkelanjutan terhadap draf artikel yang telah dibuat oleh para guru.

c. Klinik Penulisan dan Peer Review:

Klinik penulisan dirancang secara individual atau kelompok kecil. Dalam tahap ini para guru mendapatkan bimbingan secara intensif dari fasilitator dan teman sejawat guna menghasilkan naskah artikel yang berkualitas.

d. Simulasi Submit dan Diseminasi Karya:

Pada tahap ini, guru diajak untuk berlatih mencari jurnal nasional. Guru kemudian melakukan penyesuaian dengan template jurnal, menulis *cover letter*, dan mensimulasikan proses pengunggahan naskah ke jurnal yang dituju. Sebagai bentuk penghargaan dan penialaian terbuka, hasil karya guru akan dipresentasikan dalam forum diseminasi di lingkungan sekolah.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kegiatan evaluasi dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan angket, terkait partisipasi dan kualitas naskah yang dihasilkan guru. Kegiatan evaluasi ini difokuskan



pada beberapa aspek, di antaranya sebagai berikut.

- a. Peningkatan kompetensi menulis artikel ilmiah.
- b. Kepuasan peserta terhadap metode pelatihan.
- c. Kendala yang dihadapi selama proses pelatihan.

Sebagai tindak lanjut, tim pelaksana PkM merancang kelompok belajar menulis di sekolah, serta penajakan kerja sama berkelanjutan untuk mendampingi pengiriman artikel ke jurnal ilmiah.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul *Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Praktik Reflektif dan Studi Kasus di SMK PGRI 2 Denpasar* telah berjalan sesuai dengan program yang telah dirancang. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 12 orang guru dari berbagai bidang sutdi yang ada di SMK Negeri 2 Denpasar. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap yang diawali dengan koordinasi awal, identifikasi kebutuhan, workshop, praktik mandiri, klinik penulisan, sampai forum diseminasi hasil karya.

Pada tahap identifikasi kebutuhan, tim pelaksana PkM melakukan beberapa kegiatan, di antaranya observasi, wawancara dan survey. Hasil identifikasi kebutuhan dan analisis survey menunjukkan bahwa 90% guru memiliki motivasi tinggi untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah. Namun, para guru menemukan masalah terutama dalam hal penguasaan teknik penulisan ilmiah dan pemahaman konsep praktik reflektif dan studi kasus yang relevan dengan pengalaman mengajar mereka. Kondisi ini kemudian dijadikan sebagai fokus utama dalam proses pelatihan penulisan artikel ilmiah. Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Pagiling, S. L., et al., (2023) yang menegaskan perlunya pelatihan menulis ilmiah yang mengintegrasikan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas hasil karya guru.

Workshop pelatihan penulisan artikel ilmiah dilaksanakan secara interaktif dengan metode ceramah, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Materi yang diberikan meliputi struktur artikel ilmiah, penerapan praktik reflektif, serta teknik penyusunan studi kasus. Selama proses pelatihan, guru tampak sangat aktif berpartisipasi dan menunjukkan antusiasme tinggi. Temuan ini konsisten dengan kajian oleh Amon, A., et al., (2022) yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran reflektif mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta pelatihan.

Dari sesi praktik mandiri terbimbing, sebanyak 72% guru berhasil menyelesaikan draf artikel ilmiah melalui bimbingan intensif dari tim pelaksana PkM. Klinik penulisan dengan mekanisme *peer review* dan revisi memberikan dampak langsung terjadinya peningkatan kualitas naskah secara signifikan. Hasil ini sejalan dengan rekomendasi dari Gunawan, G., et al., (2024). bahwa *feedback* dan revisi kolaboratif efektif dapat meningkatkan kualitas tulisan ilmiah.

Simulasi proses pengiriman artikel ke jurnal juga menunjukkan terjadinya peningkatan nyata tentang tata cara publikasi ilmiah. Sebanyak 54% guru telah mampu menyiapkan naskah yang siap dikirimkan ke jurnal dan terjadi peningkatan rasa percaya diri guru dalam mempublikasikan hasil tulisannya. Hal ini sejalan dengan hasil kajian Fibrianto, A. S., et al., (2024) yang menyoroti pentingnya pelatihan publikasi untuk meningkatkan produktivitas karya ilmiah guru.

Selanjutnya, terkait forum diseminasi karya di lingkungan sekolah juga telah



berlangsung dengan lancar. Para guru sangat antusias mengikuti kegiatan sehingga memicu pembentukan komunitas belajar menulis ilmiah secara berkelanjutan (Andriani, et al., 2022). Dengan dukungan dan partisipasi aktif dari guru, kegiatan ini diharapkan tidak berhenti pada kegiatan pelatihan semata, namun dapat memperkuat budaya literasi ilmiah di lingkungan sekolah dan berkembang menjadi sebuah gerakan nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berikut ini merupakan hasil evaluasi kuantitatif dilakukan dengan instrumen angket yang diisi oleh 12 guru peserta pelatihan, menggunakan skala Likert 1-5.

Tabel 1 Evaluasi Kuantitatif

Aspek Penilaian	Rata-rata Skor	Interpretasi
Pemahaman materi	4,4	Sangat Baik
Keaktifan dalam diskusi	4,2	Baik
Kemampuan menulis artikel	4,1	Baik
Kepuasan terhadap metode pelatihan	4,5	Sangat Baik

Hasil ini mengindikasikan bahwa para guru merasakan bahwa materi dan metode pelatihan yang digunakan berkontribusi sangat baik dalam meningkatkan keterampilan mereka. Melalui wawancara mendalam dan observasi, ditemukan bahwa pendekatan praktik reflektif dan studi kasus membantu guru memahami konteks penulisan ilmiah sesuai pengalaman mengajar. Beberapa kendala masih ditemui dalam pengembangan argumen ilmiah dan memilih jurnal target. Namun demikian, dengan bimbingan intensif selama pelatihan dapat meningkatkan rasa percaya diri guru. Pihak sekolah terlebih lagi para guru menyarankan bahwa kegiatan semacam ini dilakukan secara berkelanjutan dengan durasi waktu yang lebih lama sehingga memberikan dampak yang lebih maksimal. Kegiatan ini mampu menumbuhkembangkan antusias kolaborasi dan budaya literasi ilmiah di lingkungan sekolah. Secara rinci berikut ini dijelaskan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 2 Ringkasan Hasil Kegiatan

Komponen Kegiatan	Deskripsi	Output / Indikator Keberhasilan	Hasil Aktual
Identifikasi Kebutuhan	Survei dan wawancara guru	Data kebutuhan dan motivasi guru	12 guru partisipan, kebutuhan spesifik teridentifikasi
Workshop Penulisan Artikel	Materi praktik reflektif dan studi kasus	Minimal 80% peserta aktif dan memahami materi	90% peserta aktif, pemahaman > 4,4 skala Likert
Praktik Mandiri Terbimbing	Penulisan draf artikel dengan umpan balik	Minimal 70% peserta menyelesaikan draf	72% peserta menyelesaikan draf artikel
Klinik Penulisan dan <i>Peer Review</i>	Bimbingan intensif dan tinjauan sejawat	Peningkatan kualitas naskah (revisi signifikan)	65% naskah mengalami peningkatan signifikan
Simulasi Submit Artikel	Simulasi pengiriman artikel ke jurnal	Minimal 50% peserta siap submit naskah	54% peserta siap submit naskah
Forum Diseminasi	Presentasi hasil karya dan refleksi	Partisipasi aktif dan pembentukan	Semua peserta hadir, komunitas belajar



		komunitas	terbentuk
--	--	-----------	-----------

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan PkM ini menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan para guru di SMK PGRI 2 Denpasar dalam menulis artikel ilmiah berbasis praktik reflektif dan studi kasus. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan secara teknis tetapi juga menumbuhkembangkan motivasi dan budaya publikasi ilmiah secara berkelanjutan yang merupakan upaya mengembangkan profesionalisme guru dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul *“Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Praktik Reflektif dan Studi Kasus di SMK PGRI 2 Denpasar”* telah berjalan dengan lancar. Kegiatan diikuti oleh 12 guru dari berbagai bidang studi sebagai peserta aktif. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah yang bersumber dari pengalaman praktik pembelajaran di kelas. Melalui tahapan identifikasi kebutuhan, workshop, praktik terbimbing, klinik penulisan, dan forum diseminasi, kegiatan ini menunjukkan hasil positif. Hasil keterlaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa rata-rata skor pemahaman dan pengetahuan para guru menunjukkan hasil yang positif, yakni mencapai 4,4; kepuasan metode pelatihan 4,5; dan 72% peserta menyelesaikan draf artikel. Kemudian, sebanyak 65% naskah mengalami peningkatan signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan menggunakan pendekatan reflektif dan studi kasus terbukti efektif dalam mendorong kemampuan para guru dalam menciptakan sebuah karya tulis yang siap dipublikasikan. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri, pemahaman terhadap struktur penulisan ilmiah, serta memicu terbentuknya komunitas belajar menulis di sekolah. Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi ilmiah guru serta dapat dijadikan contoh untuk diterapkan di sekolah lain sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme pendidik.

SARAN

Beberapa saran yang dapat disampaikan oleh tim pelaksana PkM, di antaranya sebagai berikut.

1. **Bagi Mitra (Guru dan Sekolah):**

Perlu dibentuk komunitas belajar atau forum ilmiah internal sekolah dengan harapan antusiasme menulis yang telah dibangun melalui program ini tetap terjaga. Pihak sekolah juga disarankan agar memberi kontribusi berupa kebijakan pemberian insentif bagi guru yang berhasil mempublikasikan hasil tulisannya ke jurnal.

2. **Bagi Tim Pelaksana:**

Kegiatan semacam ini dapat diimplementasikan pada jenjang sekolah lain dan dengan fokus publikasi ilmiah yang lebih tinggi, misalnya jurnal SINTA 2 atau jurnal internasional bereputasi.

3. **Bagi Lembaga Penyelenggara PkM:**

Diharapkan untuk senantiasa memfasilitasi program pelatihan berbasis kebutuhan nyata di sekolah, terutama yang mendukung pencapaian IKU perguruan tinggi, pengembangan profesi guru, dan penguatan budaya akademik di tingkat satuan pendidikan.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Amon, A., Aloysius, A., & Enawaty, E. (2022). The Influence Of Learning Reflective Of Learning Motivation Of Students. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 113-116. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5816641>
- [2] Andriani, A., Hidayati, A. N., Abdullah, F., Rosmala, D., & Supriyono, Y. (2022). Menulis sebagai refleksi pengembangan diri dan profesionalisme guru. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(4), 692-698. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i4.11961>
- [3] Arthaningtyas, D. R., Handayani, I. D., Suharyo, S., & Widorini, T. (2023). PELATIHAN PENGGUNAAN MENDELEY UNTUK MENINGTEGRASIKAN LITERATUR KARYA ILMIAH DI SMA NEGERI 2 MRANGGEN. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 612-619. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13690>
- [4] Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- [5] Cendra, A. N., & Budiraharjo, M. (2021). Describing A Systematic Reflection for Pre-Service Teachers' Professional Identity: A Case Study. *JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)*, 8(1), 119-145. <https://doi.org/10.30762/jeels.v8i1.2658>
- [6] Fibrianto, A. S., Purwasih, J. H. G., Pratiwi, S. S., & Rozakiyah, D. S. (2024). Guru berkarya: Peningkatan kompetensi dan produktivitas guru dalam dunia publikasi ilmiah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(3), 666-675. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i3.22263>
- [7] Gunawan, G., Fathoroni, F., Astini, B. N., Herayanti, L., & Suranti, N. M. Y. (2024). Peningkatan Keterampilan Penulisan Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan Berbantuan Artificial Intelligence. *Indonesian Journal of Education and Community Services*, 4(1), 17-23.
- [8] Karimah, S., Utami, R., Kustriyono, E., & Hidayah, N. (2022). Penyusunan Laporan PTK bagi Guru SMP Negeri 13 Pekalongan. *Indonesian Journal of Community Services*, 4(1), 93-100. <http://dx.doi.org/10.30659/ijocs.4.1.93-100>
- [9] Maroma, Adrian P., David, Rowena May T. & Morales, Mark Lester (2025). Optimizing Industrial Training for Student Teachers: Strengthening the Link Between Theory and Practice. *International Journal of Multidisciplinary Educational Research and Innovation* 3 (2):1-7.
- [10] Nikmatur Rohmaya. (2022). Peningkatan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran IPA Berbasis Socioscientific Issues (SSI). *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 12(2), 107-117. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.553>
- [11] Pagiling, S. L., Tembang, Y., Rahayu, D. P., Riyana, M., Sardiana, I. K., Purnawan, N. L. R., & Siti, N. W. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru SD dan SMP. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 178-184. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i2.55607>
- [12] Perrin, D. (2003). Progression analysis (PA): investigating writing strategies at the workplace. *Journal of Pragmatics*, 35(6), 907-921. [https://doi.org/10.1016/S0378-2166\(02\)00125-X](https://doi.org/10.1016/S0378-2166(02)00125-X)



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN